

UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN LANSIA PADA MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI PENINGKATAN PERAN PENGASUH LANSIA DI PANTI WERDHA PANGESTI LAWANG

Wibowo¹⁾, Devanus Lahardo¹⁾

¹⁾Program Studi S1 Farmasi, STIKes Panti Waluya Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Devanus
Email : devanuslahardo@gmail.com

Diterima 19 Januari 2022, Direvisi 05 Februari 2022, Disetujui 06 Februari 2022

ABSTRAK

Panti Werdha Pangesti Lawang berada di Kelurahan Kalirejo Kecamatan Lawang Kab. Malang. Perubahan aspek fisik, mental dan sosial yang terjadi pada lansia mempengaruhi kondisi kesehatan para lansia baik melalui upaya promotif dan preventif terhadap penyebaran covid-19 bagi lansia menjadi prioritas. Di Panti Werdha Pangesti Lawang saat ini memiliki 13 pengasuh lansia dimana yang memiliki latar belakang perawat masih 1 orang. Perawat memiliki peran sebagai *caregiver* yang merupakan peran utama dimana perawat akan terlibat aktif selama 24 jam dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Selain itu, perawat juga berperan sebagai edukator yang bertugas memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien yang menjalani isolasi, keluarga, dan masyarakat umum termasuk masyarakat kelompok khusus yang tinggal di panti jompo. Program peningkatan kesehatan lansia pada masa pandemik sudah dilakukan secara rutin oleh para pengasuh lansia di Panti Pangesti Lawang, namun belum maksimal dikarenakan para pengasuh belum memperoleh pembekalan secara langsung dan secara terprogram tentang cara menjalankan perannya sebagai edukator. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 14 peserta yang terdiri dari 13 serta pipengasuh lansia dan 1 Pimpinan Panti Werdha Pangesti Lawang. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan para pengasuh lansia dalam melakukan edukasi melalui media informasi umum berupa poster dan spanduk yang akan ditempelkan pada tempat yang mudah diketahui lansia dan pengunjung, seperti gerakan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menggunakan masker dan tidak melakukan kontak fisik secara erat. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini diketahui perubahan pengetahuan para pengasuh lansia melalui evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Saat *pre-test* masih terdapat 9 peserta dari total jumlah peserta yaitu 14 atau 64% yang menjawab benar pada kuisioner yang telah dibagikan. Sedangkan saat *post-test* terdapat 13 peserta dari total 14 atau 93% peserta yang menjawab benar. Sehingga terjadi peningkatan yang signifikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kata Kunci : edukator; lansia; pengasuh lansia

ABSTRACT

Pangesti Lawang Nursing Home is located in Kalirejo Village, Lawang District, Kab. Malang. Changes in the physical, mental and social aspects that occur in the elderly affect the health condition of the elderly, both through promotive and preventive efforts against the spread of COVID-19 for the elderly to be a priority. At Panti Werdha Pangesti Lawang currently has 13 elderly caregivers of which only 1 person has a nursing background. Nurses have a role as caregiver which is the main role where nurses will be actively involved for 24 hours in providing nursing care to patients. In addition, nurses also act as educators in charge of providing health education to patients undergoing isolation, families, and the general public including special groups of people living in nursing homes. The elderly health improvement program during the pandemic has been carried out routinely by elderly caregivers at Pangesti Lawang Panti, but has not been maximized because the caregivers have not received direct and programmed briefing on how to carry out their role as educators. This community service activity was attended by 14 participants consisting of 13 carers for the elderly and 1 leader of the Pangesti Lawang Nursing Home. The purpose of this community service activity is to increase the insight and knowledge of the elderly caregivers in educating through general information media in the form of posters and banners that will be affixed in places that are easily known by the elderly and visitors, such as washing hands with soap and running water, maintaining distance, using masks and avoid close physical contact. After carrying out this community service activity, it is known that the knowledge changes of the elderly caregivers through pre-test and post-test evaluations. During the pre-test, there were still 9 participants out of the total number of participants, namely 14 or 64% who answered correctly on the questionnaire that had been distributed. Meanwhile, during the post-test there were 13

participants out of a total of 14 or 93% of participants who answered correctly. So there is a significant increase in this community service activity.

Keywords: educator; elderly; elderly caregiver

PENDAHULUAN

Jumlah lanjut usia secara global diperkirakan lebih dari 625 juta jiwa, pada tahun 2025 lanjut usia akan mencapai 1,2 milyar. Tanpa disadari ternyata Indonesia telah memasuki era pertumbuhan jumlah penduduk lansia, sejak tahun 2000, proporsi penduduk lanjut usia di Indonesia telah mencapai diatas 7% pada tahun 2010, jumlah lansia diperkirakan naik menjadi 9,58% dengan usia harapan hidup rata-rata 70 tahun (Akbar & Ningsih, 2020). Pencegahan COVID-19 bisa dilakukan yaitu hal pertama tinggal dirumah, hindari kumpul-kumpul walaupun di depan rumah (Syakurah & Moudy, 2020). Anak-anak dan keluarga diberi pengertian untuk tinggal di dalam rumah, mencuci tangan dengan sabun setiap selesai melakukan aktivitas, pada saat keluar rumah diwajibkan menggunakan masker, menjaga jarak dengan orang lain, jangan menyentuh wajah jika belum mencuci tangan dan yang terpenting mengonsumsi makanan yang sehat bergizi dan selalu berfikir positif (Sari et al., 2020). Lindungi kelompok yang rentan dengan menjaga jarak dengan mereka. Memberi perhatian, dukungan dari jauh dan informasi yang diperlukan (Mujiburrahman et al., 2020).

Kurangnya informasi dan pengetahuan lanjut usia mengenai penyakit covid 19, pola hidup bersih dan sehat dan pencegahan dini penyakit tersebut. Ketidakterjangkauan lanjut usia terhadap fasilitas pelayanan kesehatan juga merupakan faktor penghambat lansia dan keluarga untuk mendapatkan informasi terkait penyakit tersebut (Darmalaksana, 2021). Perawat memiliki peran sebagai *caregiver* yang merupakan peran utama dimana perawat akan terlibat aktif selama 24 jam dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien (Mujiburrahman et al., 2020). Selain itu, perawat juga berperan sebagai edukator yang bertugas memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien yang menjalani isolasi, keluarga, dan masyarakat umum termasuk masyarakat kelompok khusus yang tinggal di panti jompo (Sukiman & Ambohamsah, 2021).

Pada saat studi pendahuluan tanggal 20 Agustus 2021 di Panti Pangesti yang dilakukan lewat video call didapatkan bahwa panti tersebut sudah memfasilitasi sarana dan prasarana dan membuat peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan protokol kesehatan guna mencegah lansia dan staf Panti Werdha

Pangesti Lawang agar tidak tertular covid 19. Sarana dan prasarana *tersebut antara lain dengan menambah* tempat cuci beserta sabun cuci tangan pada tempat strategis untuk digunakan oleh staf, pengasuh lansia dan para lansia penghuni panti werdha. Peraturan yang berhubungan dengan pembatasan tamu, keluarga lansia dan pengunjung sudah dibuat dan disosialisasikan terhadap seluruh karyawan, lansia dan keluarganya. Saat ini di Panti Werda Pangesti juga telah menerapkan *Physical distancing* atau pembatasan jarak fisik sebagai upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyebaran infeksi virus Corona dan mencegah COVID-19 seperti yang telah dianjurkan oleh pemerintah dan WHO

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat, khususnya para pengasuh, mampu menambah wawasan dan pengetahuan Untuk melancarkan edukasi, pengabdian membuat media informasi umum berupa poster dan spanduk yang akan ditempelkan pada tempat yang mudah diketahui lansia dan pengunjung, seperti gerakan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menggunakan masker dan tidak melakukan kontak fisik secara erat

METODE

Metode yang ditawarkan dalam melaksanakan program ini antara lain dengan peningkatan pemahaman, pelatihan kemudian dilanjutkan dengan pendamping kepada pengasuh lansia. Adapun tujuan adanya program ini yaitu agar masyarakat, khususnya para pengasuh, mampu menambah wawasan dan pengetahuan Untuk melancarkan edukasi, pengabdian membuat media informasi umum berupa poster dan spanduk yang akan ditempelkan pada tempat yang mudah diketahui lansia dan pengunjung, seperti gerakan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menggunakan masker dan tidak melakukan kontak fisik secara erat. Berknaan dalam situasi pandemi maka pelaksanaan dilakukan dengan dua media yaitu media dalam jaring (daring) dan pertemuan tatap muka dengan menggunakan ruangan aula, dimana jumlah peserta yang hadir adalah 14 peserta dan luas aula 45 meter sehingga masih memenuhi rasio dari protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Adapun rencana kegiatan program ini diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi dan pengurusan ijin



Gambar 3: Demonstrasi peran educator

Adapun kemampuan yang harus dimiliki perawat sebagai edukator sebagai syarat utama antara lain :

1. Ilmu pengetahuan yang luas, ketika para pengasuh melaksanakan tugasnya maka terjadi transfer ilmu pengetahuan yang mendukung agar perannya sebagai educator dapat terlaksana dengan baik dan benar
2. Komunikasi, kemampuan berkomunikasi merupakan aspek yang penting dikarenakan interaksi yang terjadi antara pengasuh dan para lansia terjadi selama 24 jam dimana hal tersebut merupakan bagian dari komunikasi
3. Pemahaman psikologis, para pengasuh harus memahami psikologis lansia agar dapat mempengaruhi untuk berperilaku yang diharapkan
4. Menjadi model/ccontoh, upaya ini untuk meningkatkan profesionalisme melalui pembuktian langsung

Dalam menunjang implementasi peran sebagai educator maka pada hari ke-3 kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pembuatan serta pemasangan poster media penyuluhan di tempat yang strategis. Dimana pada awal kegiatan ini bersama para pengasuh melakukan observasi dan model poster penyuluhan yang sesuai dan mudah dilihat serta dipahami oleh para lansia (Gambar 4).



Gambar 4: Observasi media dan tempat

Tahap keempat dari kegiatan PKM ini adalah sosialisasi dan evaluasi melalui pertemuan tatap muka. Kegiatan sosialisasi dan evaluasi ini dilakukan di aula Panti Pangesti Lawang Kab. Malang. Sosialisasi ini disampaikan berdasarkan hasil pelatihan sebagai peran educator pengasuh lansia dalam pencegahan covid 19 dan pembuatan serta pemasangan poster media penyuluhan pada lansia yang telah dilakukan bersama-sama sebelumnya. Kegiatan ini disampaikan langsung oleh Pimpinan Panti Pangesti Lawang Kab. Malang yaitu Sr. Yulia Marcelina Misc, kemudian diimplementasikan oleh seluruh pengasuh lansia yang dipandu oleh Koordinator Pelayanan Obat. Setelah kegiatan sosialisasi pelatihan dan diskusi melalui pertemuan tatap muka maka selanjutnya dilakukan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan secara *post test* dan *pre test* dengan membagikan lembar kuisioner untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi sosialisasi pelatihan yang telah disampaikan.



Gambar 5: Sosialisasi dan evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan pengetahuan peserta pelatihan terhadap materi. Berdasarkan evaluasi awal sebagian besar peserta masih belum tepat dalam menjawab soal no 9 yaitu bagaimana langkah-langkah pencegahan penularan covid-19. Untuk mengatasi hal tersebut maka tim pengabdian masyarakat melakukan demonstrasi yang meliputi :

- Penggunaan masker yang tepat dan benar
- Gerakan mencuci tangan yang tepat dan benar
- Melakukan aktivitas sesuai jarak yang aman
- Menutup mulut dan hidung dengan lengan atau tisu saat batuk
- Jika demam, batuk dan kesulitan nafas segera mencari bantuan medis
- Mengikuti vaksin bila giliran telah tiba

Dimana sebagai tolok ukur adanya peningkatan mengacu pada kuisioner yang telah dibagikan. Saat pre-test masih terdapat 9 peserta dari total

jumlah peserta yaitu 14 atau 64% yang menjawab benar pada kuisioner yang telah dibagikan. Sedangkan saat post-test terdapat 13 peserta dari total 14 atau 93% peserta yang menjawab benar. Sehingga terjadi peningkatan yang signifikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini

SIMPULAN DAN SARAN

Program pendampingan para pengasuh lansia dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Lansia Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Peningkatan Peran Pengasuh Lansia sebagai Edukator Dalam Pencegahan Covid 19 Di Panti Werda Pangesti Lawang maka dapat disimpulkan beberapa yaitu : Dukungan dan antusias pengurus panti werda yang besar untuk meningkatkan pengetahuan para pengasuh lansia. Setelah dilakukan pertemuan selama 3 kali tentang upaya peningkatan kesehatan lansia pada masa pandemi covid 19 melalui peningkatan peran pengasuh lansia sebagai edukator dalam pencegahan covid 19 di Panti Werda Pangesti Lawang, didapatkan hasil efektif dalam meningkatkan pengetahuan namun peningkatan ketrampilan kaitanya dengan merancang media poster sulit dilakukan kaitanya dengan keterbatasan waktu sehingga tim pengabdian memberikan contoh poster yang sudah jadi untuk diamati dan dikritisi lalu dipasang pada tempat yang strategis

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini hendaknya para pengasuh lansia terus melakukan proses pembelajaran khususnya meningkatkan ketrampilan dalam menjalankan perannya sebagai educator.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM STIKes Panti Waluya Malang, pengasuh lansia Panti Pangesti Kec. Lawang Kabupaten Malang, Para Tokoh Masyarakat Kec. Lawang, Pimpinan Panti Pangesti Lawang beserta staff, masyarakat Kec. Lawang, dan seluruh pihak yang mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, F., & Ningsih, W. (2020). Karakteristik Lanjut Usia Dengan Hipertensi Di Desa Banua Baru. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 11(2), 6–8.
- Darmalaksana, W. (2021). Model Pendampingan Lanjut Usia Penyintas Covid-19. *Al-Khidmat*, 4(2), 130–136.
- Mujiburrahman, M., Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan pengetahuan

dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 130–140.

- Sari, A. R., Rahman, F., Wulandari, A., Pujiarti, N., Laily, N., Anhar, V. Y., Anggraini, L., Azmiyannoor, M., Ridwan, A. M., & Muddin, F. I. (2020). Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1).
- Sukiman, C., & Ambohamsah, I. (2021). Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia dalam Upaya Pencegahan covid-19 di Desa Sidorejo. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(1), 1–6.
- Syakurah, R. A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 333–346.